

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA BAGI ANAK TUNARUNGU
KELAS VI DI SLB YPPLB PADANG**
(Deskriptif Kualitatif)

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1) Pendidikan Luar Biasa***



Oleh:
JEAN JUA HERLIANTI
54026/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran IPA Bagi Anak Tunarungu Kelas VI di
SLB YPPLB Padang (*Deskriptif Kualitatif*)

Nama : Jean Jua Herlianti

NIM/BP : 54026/2010

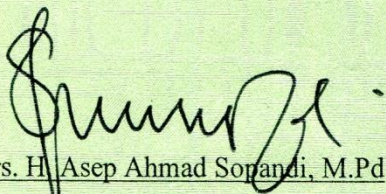
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2014

Disetujui Oleh,

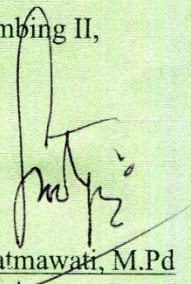
Pembimbing I,



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP: 196004101988031001

Pembimbing II,

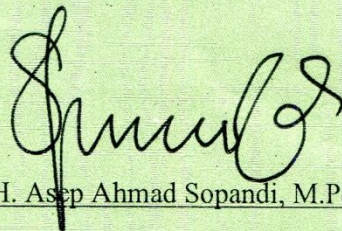


Dra. Fatmawati, M.Pd

NIP. 19580110198532009

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP: 196004101988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Jean Jua Herlianti
NIM : 54026/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Pelaksanaan Pembelajaran IPA Bagi Anak Tunarungu kelas VI

di SLB YPPLB Padang

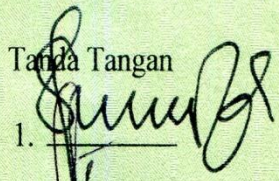
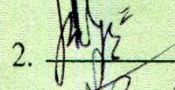
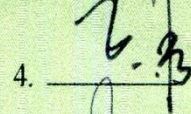
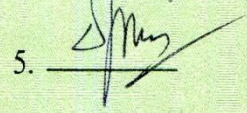
(Deskriptif Kualitatif)

Padang, November 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
2. Sekretaris : Dra. Fatmawati, M.Pd
3. Anggota : Dr. Hj. Irdamurni, M. Pd
4. Anggota : Dr. Marlina S.Pd. M. Si
5. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan , M. Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran IPA bagi anak Tunarungu kelas VI di SLB YPPLB Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2014

Yang membuat pernyataan,



Jean Jua Herlianti
NIM: 2010/54026

PERSEMBAHAN



Maha suci engkau ya Allah

Tidaklah pengetahuan kami melainkan apa - apa

Dang telah engkau ajarkan pada kami

Sesungguhnya engkau maha mengetahui lagi bijaksana

(Q.S Al - baqarah: 32)

Kehidupan ini merupakan kuasamu ya Allah...

Hidup ini juga suratanmu

Nasibku serahkan padamu

Jiwa ragaku hanya untukmu

Sembah sujudku handarkan padamu

Hanya keridhaanmu yang menjadi jalanmu

Keberhasilan tertunda yang engkau berikan pada hambamu ini

Ku percaya ini adalah berkatmu

Dibalik tangis ini, akan ada senyum bahagia darimu ya Allah...

Disaat sesimut duka mulai terkuak

Disaat cinta mulai merekah

Disaat setitik cahaya memancarkan sinarnya

Disaat itulah ku persembahkan karya kecil ini dengan ketulusan

Hiasan untuk orang yang berarti dalam hidupku

Menemani perjalananku dalam keberhasilan

Ayah..... Ibu

Maafkan anakmu selalu mengecewakan engkau

Yang selalu membuat engkau menangis karenaku

Yang tak bisa membalas cucuran keringatmu

Yang belum bisa membahagiakanmu

Hanya selalu mengadu duka padamu

Namun.....

Walau ini tak dapat menggantikan semua yang engkau berikan

pada anakmu ini

Izinkanlah anakmu memberikan setitik keringat yang kuukir

ABSTRACT

Jean Jua Herlianti.2015. "Implementation Of Natural Science Learning Process For the Students with Hearing Impairment in Class VI of SLB YPPLB Padang (A Descriptive Qualitative Research)." Thesis. Padang: Undergraduate Program of Faculty of Education, Padang State University.

This research was derived from the problem found in natural science class at SLB YPPLB Padang. The learning process at the time of natural science in general are using the media as a transmitter of the material presented , at the time the use of media or less used tools so the students at the time of natural science becomes less interested and wants to know Implementation Of Natural Science Learning Process. To reveal the reason for the which the students with hearing impairment were less interested in learning in natural science class at SLB YPPLB Padang especially in the sixth grade this lack of attention to the teacher who was delivering learning science, students are often out of the classroom, the school would not be an excuse when learning science teachers are less prepared in this science learning process. So the research was intended to answer how was Implementation Of Natural Science Learning Process For the Students with Hearing Impairment in Class VI of SLB YPPLB Padang.

This research applied descriptive qualitative method with the aim to describe the state of natural science teaching in class VI SLB YPPLB Padang using collection techniques such as observation, interviews and documentation, while the source of the data is from the principal and classroom teacher .

Based on the result of the research, it was figured out that the learning process of natural science in class VI for the students with hearing impairment was not run in accordance with the plan designed. There were a wide range of obstacles found at school that could be the reason for which natural science became less interesting for the students with hearing impairment. In ahad not yet been implemented well.

ABSTRAK

Jean Jua Herlianti. 2015. “Pelaksanaan Pembelajaran IPA Bagi Anak Tunarungu Kelas VI Di SLB YPPLB Padang *Deskriptif kualitatif*” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari temuan pada pelaksanaan pembelajaran IPA di SLB YPPLB Padang. Pada saat pembelajaran IPA pada umumnya banyak menggunakan media sebagai penyampai materi yang disampaikan, pada saat tersebut penggunaan media atau alat bantu kurang digunakan sehingga anak pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA menjadi kurang tertarik dan keinginan anak untuk mengetahui materi tidak terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dengan mengetahui mengapa anak tunarungu di SLB YPPLB Padang terutama pada kelas VI ini kurang memperhatikan gurunya yang sedang menyampaikan pembelajaran IPA, siswa yang sering keluar kelas, tidak mau sekolah saat pembelajaran IPA menjadi alasan guru kurang siap dalam proses pembelajaran IPA ini. Maka peneliti melakukan penelitian ini dirumuskan yaitu Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Bagi Anak Tunarungu Kelas VI di SLB YPPLB Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan pembelajaran IPA di kelas VI SLB YPPLB Padang dengan menggunakan teknik pengumpulan berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi, sedangkan yang menjadi sumber data yaitu dari kepala sekolah dan guru kelas.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA terlihat pada lapangan kurang sesuai dengan rancang yang telah guru susun. Kebanyakan pada pembelajaran IPA yang berlangsung hanya sesuai dengan pedoman yang guru gunakan yakni buku cetak tanpa mencari sisi menarik pembelajaran IPA sendiri, sehingga siswa pada pelaksanaan pembelajaran IPA menjadi tidak menarik dengan pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada hamba-hambanya, salawat berserta salam ditujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan huswatun hasanah dalam kehidupan manusia, khususnya bagi penulis karunia yang telah diberikan begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Luar biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran IPA Bagi Anak Tunarungu Kelas VI di SLB YPPLB Padang”**.

Sistematika penyusunan terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian teori, Bab III Metodologi penelitian, Bab IV Berisi tentang hasil penelitian dan Bab V berisi kesimpulan dan saran. Untuk lebih memahami skripsi ini, juga dilengkapi lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan penulis merupakan peneliti pemula yang memiliki keterbatasan dan jika terdapat kesalah dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon kritikan, saran dan perbaikan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan

menjadi pedoman dasar bagi pembaca dalam penulisan dan penelitian yang akan datang dan juga pengembangan Pendidikan Luar biasa.

Padang, November 2014

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahilahirabbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesaiannya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi penulis dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi penulis. Penulisan skripsi ini selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk ayahku (Suhermanto) dan ibuku (Nurleli) *maaf yah, bu en baru sekarang menghadiahkan keberhasilan yang tertunda ini. Jasa ayah dan ibu mungkin tak dapat en balas tapi en kan berusaha untuk dapat membahagiakan ibu dan ayah dengan ilmu yang dapatkan ini.*
2. Ketua Jurusan PLB FIP UNP dan selaku pembimbing I bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd yang telah *membimbing serta memberikan waktu, ilmu, serta kesempatan kepada penulis hingga sampai pada saat sekarang. Kebaikan dan ketulusan bapak memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak pak.*

3. Ibu Dra. Fatmawati M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing jean dalam menyelesaikan skripsi ini. *"Ibu...terimakasih telah membimbing jean dengan sikap keibuan dan penuh kasih sayang, terimakasih atas seluruh bantuan yang ibu berikan kepada jean, tanpa bantuan dan dorongan dan kritikan ibu dan bapak Yan tidak kan jean lupakan bu, pak.....*Karena kritikan ini mungkin jean tidak akan semangat terus.
4. Ibu Dra. Zulmiyetri M.Pd selaku sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah *memberikan kami kemudahan dalam administrasi kami ketika ketua jurusan tidak ada di tempat, serta memberikan support agar terselesainya skripsi ini.*
5. Ibu Dra. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing penelitian yang telah *mensupport, membantu dan menasehati agar tetap semangat walau teman-teman yang dekat telah selesai.*
6. Terimakasih untuk semua Bapak/Ibu dosen yang selama ini *membimbingku, semoga ilmu yang telah engkau berikan dapat kuamalkan di masa yang akan datang.* Terimakasih..untuk bang Joe, pak Akang, Pak Cun, dan semua pegawai jurusan (kak Susi, kak sur, bang Adi) yang telah bersedia memberi semangat dan dukungan moril selama ini.
7. Terimakasih juga kepada buk Neng yang telah *menolong dari awal sampai akhir, hingga menolong jean sampai detik- detik mendapatkan gelar. Buk, terimakasih juga atas semua pertolongan yang ibu berikan kepada jean, hingga ibu bersedia menyuapi jean yang tidak ada nafsu makan. Tak salah*

jean menganggap ibu sebagai orang tua jean dikampus, sekali terimakasih bu.....

8. Ibu H. Dessi Oktaria S.Pd selaku kepala SLB YPPLB Padang yang telah *memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi yang penulis perlukan saat penelitian.*
9. Ibu dan bapak guru SLB YPPLB Padang serta staf SLB YPPLB terimakasih *masukannya, ilmu dan tegurannya yang dapat membuat penulis menjadi semangat dan terus berusaha untuk mencapai segala ilmu yang diberikan.*
10. Buat keluarga besarku (tante yet-om id), (citam- om mul), dan (papa-mama), *keluarga ibu dan ayahku yang tak dapat tersebut satu persatu tanpa bantuan semuanya mungkin en tak bisa seperti ini.*
11. Buat adikku ipung, tri dan diya tetaplah *semangat tuk menggapai cita- cita untuk dapat membahagiakan orang tua kita. Kita memang susah sekarang namun insyaallah kita akan sukses.*
12. Para sahabatku yona, dodoi terimakasih *semangatnya disaat- saat jean down dan tak sanggup lagi untuk meneruskan pekerjaan kuliah, yang selalu mau mendengar keluh kesah serta kalian terus memberikan jean semangat agar dapat selesai juga seperti kalian.*
13. Buat kakak- kakak, teman- temanku BP10 tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberi dukungan dan semangat padaku. Terimakasih banyak

semoga pertemanan ini akan selalu terjalin. Semoga Jean masih berkesempatan mengikuti jejak kalian semua.

14. Buat adik- adikku BP 11, 12, 13 selalus semangat ya! untuk mencapai keberhasilan kalian, jangan berputus asa untuk menggapai semuanya.

Serta semua pihak yang telah memberiku semangat, motivasi, ide, do'a, restu dan pengorbanan yang tulus, semoga Allah lah membalas semua kebaikan yang diberikan kepada ku. Amin.....

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Tunarungu.....	8
B. Prinsip Pembelajaran Umum dan Khusus Anak Tunarungu	14
C. Pelaksanaan Pembelajaran.....	17
D. Mata Pelajaran IPA.....	22
E. Tenaga Kependidikan	25
F. Metode Pembelajaran	27
G. Media Pembelajaran	36
H. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	38
I. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis penelitian	42
B. Subjek penelitian dan sumber penelitian	43
C. Teknik dan alat pengumpulan data	43
D. Teknik keabsahan data.....	45

E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Latar Entri.....	48
B. Deskripsi hasil penelitian	50
C. Pembahasan hasil penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.....	41
---------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- Kisi Penelitian	77
Lampiran 2 Pedoman Observasi	79
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 4 Pedoman Studi Dokumentasi.....	83
Lampiran 5 Catatan Lapangan	84
Lampiran 6 Catatan Wawancara	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses dimana seseorang sengaja maupun tidak untuk mendapatkan suatu kemampuan atau potensi yang mereka miliki untuk dapat dieksplor atau ditonjolkan. Dalam proses pembelajaran tersebut banyak pihak- pihak terkait sebagai penyalur pembelajaran, baik dari manusianya maupun alat bantu dalam belajar untuk pembelajaran agar sampai pada seseorang yang akan mendapat suatu pembelajaran tersebut. Pembelajaran sering sekali kita dengar, ada yang pembelajarannya itu dari orang tua, maupun dari sekolah. Pencapaian tujuan pendidikan pembelajaran itu boleh kita dapatkan dari mana saja, asalkan pembelajaran tersebut mendidik seseorang menjadi orang yang berguna apalagi jika ia dapat mengolah sesuatu menjadi penemuan baru yang dapat dimanfaatkan dari lingkungan yang mereka tempati.

Berbicara dengan pembelajaran yang sangat berguna bagi lingkungan, di sekolah sering kita sebut dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang wajib yang diajarkan disekolah karena pembelajaran ini sangat dekat dengan peserta didik. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang sering kita sebut dengan matapelajaran IPA ini pada prinsipnya mengajarkan peserta didik untuk menemukan penemuan baru dari pengalamannya, karena nama pelajarannya

pengetahuan dari alam maka peserta didik diajak untuk terus menemukan pembelajaran itu dari lingkungannya sendiri. Menemukan sendiri pembelajaran tersebut, kadang peserta didik menjadi malas untuk menemukan penemuan baru tersebut.

Guru merupakan sosok orang yang dapat mengajarkan peserta didik untuk selalu dapat mengeksplor kemampuan mereka untuk dapat menemukan suatu penemuan baru apalagi dalam pembelajaran. Dalam Undang- Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 di jelaskan bahwa:

“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama medidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”

Seiring dengan undang- undang tersebut, metode- metode yang digunakan guru menjadi arah bagi peserta didik untuk mau belajar berbagai pelajaran sehingga mereka menjadi senang dan lebih termotivasi dalam belajar. Perkembangan zaman yang serba canggih sekarang ini membuat seorang guru juga harus belajar juga dengan lingkungan yang mengharuskan mereka untuk lebih maju agar mereka tidak tertinggal oleh zaman dan merekapun menjadi sosok yang terus dapat mengajak peserta didiknya untuk lebih menggali apa yang ada di lingkungan mereka itu sendiri.

Berdasarkan dari pengalaman yang ada, masih banyak guru yang belum mengajar sesuai zaman yang serba canggih sekarang ini, dengan alasan yang tidak mengerti, belum sempat untuk mencoba, umur yang tidak dapat menerima lagi dan sebagainya. Dengan keadaan seperti ini seorang guru

masih mempertahankan metode lamanya untuk menyampaikan suatu pembelajaran.

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan di sekolah SLB YPPLB Padang terhadap siswa tunarungu kebanyakan pembelajaran tersebut masih banyak menggunakan metode lama untuk menyampaikan pembelajaran tersebut, mungkin tujuan metode tersebut memang mengajak anak untuk lebih komunikatif lagi dalam belajar dan lebih dapat memperhatikan anak, tapi sebagian anak menjadi malas dan mencari kesibukkan sendiri untuk menghilangkan kejenuhannya tadi dalam pembelajaran yang mereka dapatkan saat itu. Hal tersebut terlihat pula saat peneliti mengadakan pengamatan di SLB YPPLB Padang, saat itu pada tanggal 10 Februari 2014 peneliti melihat-lihat proses pembelajaran yang dilakukan disekolah, dalam obeservasi yang peneliti lakukan terlihat beberapa guru masih menggunakan metode ceramah sebagai penyalur pembelajaran yang diajarkannya. Kemudian peneliti tertuju kepada kelas VI B, pada saat itu guru sedang mengajarkan pembelajaran IPA. Dalam lokal tersebut ada tiga orang anak yang sedang memperhatikan guru yang sedang mengajar IPA, proses pembelajaran awalnya berjalan dengan lancar, mungkin karena metode yang digunakan guru dengan metode ceramah dan anak kurang tertarik juga dengan IPA tersebut menyebabkan pembelajaran IPA yang diajarkan seperti tidak ada tariknya untuk menggalinya. Proses penemuan hal- hal yang baru dalam pembelajaran tersebut menjadi tidak terlihat, malah terlihat menjelaskan saja pada pembelajaran tersebut. Sebenarnya sifat IPA yang cenderung banyak

memerlukan sumber, alat bantu belajar dan media yang dikaitkan dengan alam sehingga pembelajaran IPA itu menjadi mengasikkan dan pemberian pemahaman pada anak tersebut semakin lama diingat. Dalam kenyataannya dilapangan kurang terlihat dalam proses pembelajaran IPA tersebut, sehingga kemampuan peserta didik terhadap pemahaman pembelajaran IPA menjadi berkurang. Ditambah lagi peserta didik sering mencari kesibukkan seperti ada yang sering keluar masuk kelas, yang malas ke sekolah dan memperhatikan hal yang lain.

Secara sekilas mungkin kita anggap tidak masalah peserta didik mencari kesibukkan asalkan mereka mendengarkan apa yang di sampaikan gurunya, namun dalam hal ini pula anak mengalami keterbatasan dalam pendengarannya sehingga yang disampaikan guru dalam pembelajaran IPA tersebut menjadi kurang tersampaikan jika mereka tidak memperhatikan guru saat mengajar. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas VI B tersebut membuat peneliti tertarik untuk lebih meneliti lagi bagaimana “Pelaksanaan Pembelajaran IPA Bagi Anak Tunarungu Kelas VI Di SLB YPPLB Padang” agar mereka memahami pembelajaran IPA secara baik, karena sifat IPA yang cenderung memerlukan media malah yang terlihat banyak diajarkan dengan metode penjelasan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang penemu temukan saat melakukan studi pendahuluan di SLB YPPLB Padang, peneliti merumusan

masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Bagi Anak Tunarungu Kelas VI di SLB YPPLB Padang?”.

C. Focus Penelitian

Agar penelitian lebih terdeskripsi dengan jelas, maka penelitian ini memfokuskan penjabaran pada:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA bagi anak tunarungu kelas VI di SLB YPPLB Padang
2. Kendala dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA bagi anak tunarungu kelas VI di SLB YPPLB Padang
3. Usaha- usaha yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA bagi anak tunarungu kelas VI di SLB YPPLB Padang

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada serta fokus penelitian yang telah ditentukan maka pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA bagi anak tunarungu kelas VI di SLB YPPLB Padang?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA bagi anak tunarungu kelas VI di SLB YPPLB Padang?
3. Usaha- usaha apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA bagi anak tunarungu kelas VI di SLB YPPLB Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif tentang:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA bagi anak tunarungu kelas VI di SLB YPPLB Padang
2. Kendala dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA bagi anak tunarungu kelas VI di SLB YPPLB Padang
3. Usaha- usaha yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA bagi anak tunarungu kelas VI di SLB YPPLB Padang

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian ini berguna bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, sumbangan ide untuk mengembangkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA pada saat sekarang ini, khususnya lembaga pendidikan luar biasa. Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran terutama pembelajaran IPA.
2. Bagi sekolah, sebagai informasi yang berfungsi sebagai *feed back* (umpan balik) untuk mengevaluasi diri ke arah yang lebih maju dalam meningkatkan pelayanan pada pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA bagi anak tunarungu.
3. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA bagi anak tunarungu pada saat ini.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan memberikan motivasi kepada orang tua dalam meningkatkan layanan agar

pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA terhadap anak tunarungu kearah yang lebih baik.